

**KESIAPAN GURU DALAM PEMBELAJARAN DARING SAAT PANDEMI COVID-19 PADA JURUSAN
TEKNIK KENDARAAN RINGAN OTOMOTIF DI SMK KAL-2 SURABAYA**

Putri Linda Sari

S-1 Pendidikan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

E-mail: putri.17050524055@mhs.unesa.ac.id

Soeryanto

Jurusan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

E-mail: soeryanto@unesa.ac.id

Abstrak

Terjadinya pandemi *covid-19* dan dengan diterapkannya pembatasan sosial berskala besar hal tersebut berdampak pada berlangsungnya kegiatan pembelajaran, sehingga pembelajaran harus dilaksanakan daring. Maka tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisa kesiapan guru SMK KAL-2 Surabaya dalam kegiatan pembelajaran daring ketika pandemi. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, metode pengumpulan data penelitian yaitu observasi, wawancara dokumentasi dan menyebarkan kuisioner *online* melalui google formulir kepada 4 guru, 9 siswa dan 9 orang tua siswa dari TKRO di SMK KAL-2 Surabaya sebagai responden, didukung dengan berbagai literatur yang telah didapatkan dan dikaji sebelumnya. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini merupakan analisis triangulasi yang terdiri dari 3 komponen yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini yaitu 58,3% guru siap melaksanakan pembelajaran daring, diperkuat dengan hasil kuisioner oleh siswa dan orang tua siswa yaitu 52,2% siswa dan 53,7% orang tua siswa menyatakan siap melaksanakan pembelajaran daring. namun nilai tersebut cukup rendah hal tersebut disebabkan karena guru mengalami kendala penurunan kesehatan kondisi fisik dan psikologi, guru juga kurang terampil dalam penggunaan teknologi, sehingga siswa mengalami kesulitan dalam pemahaman materi yang disampaikan oleh guru berdampak pada nilai belajar siswa menurun.

Kata Kunci : Kesiapan, pembelajaran daring, guru.

Abstract

The occurrence of the covid-19 pandemic and the implementation of large-scale social restrictions have an impact on learning activities, so learning must be carried out online. So the purpose of this research is to analyze the readiness of SMK KAL-2 Surabaya teachers in online learning activities during a pandemic. This research uses descriptive qualitative research, research data collection methods, namely observation, documentation interviews and distributing online questionnaires via google forms to 4 teachers, 9 students and 9 parents of TKRO students at SMK KAL-2 Surabaya as respondents, supported by various literature that has been obtained and reviewed previously. The data analysis technique used in this study is a triangulation analysis consisting of 3 components, namely data reduction, data presentation and conclusion drawing. The results of this study are 58.3% of teachers are ready to implement online learning, reinforced by the results of questionnaires by students and parents of students, namely 52.2% of students and 53.7% of parents of students stated that they were ready to implement online learning. but the value is quite low this is due to teachers experiencing obstacles to reducing physical and psychological health conditions, teachers are also less skilled in the use of technology, so students have difficulty in understanding the material delivered by the teacher, which has an impact on student learning scores decreasing.

Keywords: *readiness, online learning, teacher.*

PENDAHULUAN

Penyebaran *covid-19* di Indonesia sangat cepat sehingga mengakibatkan adanya krisis kesehatan. Karena *covid-19* ini juga menyebabkan terjadinya perubahan pola interaksi. Sehingga pemerintah memberlakukan dan memperketat protokol kesehatan kepada masyarakat, untuk mencegah dan memperkecil penyebaran *covid-19* di Indonesia. Masyarakat diharuskan memakai masker ketika keluar rumah dan hanya keluar rumah jika berkepentingan saja

(Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2020). Selain itu pemerintah daerah juga memberlakukan PSBB yang bertujuan untuk menekan penyebaran *covid-19* didaerahnya dan juga untuk memperkecil kemungkinan masyarakat beraktifitas diluar rumah. (Peraturan Pemerintah, 2020:21).

Menurunnya kesehatan masyarakat dan adanya PSBB yang tertera dalam UU Keekarantinaan Kesehatan Pasal 59 ayat 2 tahun 2018 bertujuan untuk mencegah

meluasnya penyebaran *covid-19*. Selanjutnya tercantum dalam pasal 59 ayat 3 tahun 2018 yang menerangkan bahwa PSBB yang dimaksud pada ayat 1 meliputi sekolah, tempat kerja, kegiatan di tempat umum dan kegiatan keagamaan.

Oleh karena itu untuk sementara waktu kegiatan belajar mengajar dilakukan secara *online*/dalam jaringan. Pembelajaran daring yaitu penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar melalui bantuan teknologi dan internet dengan cakupan yang masif dan luas (Aji, Prasetyo. 2021). Tujuan dari pembelajaran ini adalah untuk menciptakan pembelajaran yang optimal dan dengan mematuhi protokol kesehatan yang telah diberlakukan pemerintah.

Perubahan sistem belajar mengaja selama *covid-19*, juga berdampak terhadap pola interaksi ketika pembelajaran. Terbatasnya waktu pertemuan dalam kegiatan pembelajaran maka kedekatan emosional antara siswa dan guru menjadi kurang, kemudian dengan guru banyak memberikan tugas rumah untuk mengganti jam mata pelajaran yang kurang maksimal dapat membuat siswa rentan terhadap stres akademik. Hal tersebut bisa mengakibatkan *learning loss* atau menurunnya pengetahuan dan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Sesuai dengan yang dikemukakan menurut Ajeng (2022), *Learning loss* merupakan turunnya tingkat kecerdasan siswa secara akademik yang disebabkan oleh kegiatan belajar mengajar daring dengan durasi yang cukup lama.

Dengan begitu guru harus berfikir kreatif dan inovatif untuk menggunakan *e-learning* dalam pembelajaran, agar pembelajaran berjalan dengan baik dan guru dapat memastikan bahwa setiap tahapan pembelajaran tidak ada yang terlewat serta guru akan lebih mudah dalam memberikan tugas terstruktur kepada siswa. Selanjutnya guru juga harus menimbulkan motivasi belajar siswa agar proses belajar-mengajar menjadi efektif.

SMK KAL-2 Surabaya termasuk salah satu sekolah favorit di Surabaya. SMK KAL-2 Surabaya memiliki 5 jurusan yaitu teknik kendaraan ringan otomotif, teknik konstruksi kapal baja, instalasi pemesinan kapal, nautika kapal niaga dan teknika kapal niaga. Pada setiap jurusan di SMK KAL-2 Surabaya terdiri dari teori dan praktik. SMK KAL-2 Surabaya terdiri dari 30 guru dan 346 siswa yang tergolong menjadi 3 angkatan dengan 5 rombongan belajar di setiap angkatannya.

Kegiatan pembelajaran di SMK KAL-2 Surabaya yang telah dilakukan guru melalui *whatsapp*, *on class* dan *google meeting* atau *zoom meeting* dengan mengirim materi belajar berupa *power point* ataupun PDF ke *whatsapp group* dan memberikan penjelasan dengan pertemuan *online* melalui aplikasi *google meeting* atau *zoom meeting*, untuk mata pelajaran praktik guru

melakukan pembelajaran dengan memberikan *link* youtube atau video melalui *whatsapp group*. Praktik kerja industri yang seharusnya dilakukan oleh semua jurusan dengan industri kerjasama tidak dapat dilakukan ketika awal terjadinya pandemi, namun setelah pandemi berjalan kurang lebih enam bulan sekolah hanya dapat mengirim siswa jurusan teknik kendaraan ringan saja untuk melakukan praktik industri, sedangkan untuk jurusan pelayaran dan perkapalan belum bisa berjalan karena pihak industri belum bisa menerima siswa untuk praktik kerja industri dengan alasan adanya pandemi *covid-19*. Untuk ujian sertifikasi kompetensi keahlian yang sudah menjadi agenda rutin disetiap jurusan berjalan sesuai dengan agenda dan juknis yang telah dibuat oleh sekolah SMK KAL-2 Surabaya, yang mana untuk jurusan teknik kendaraan ringan dan perkapalan dilakukan di sekolah sedangkan untuk jurusan pelayaran dilakukan dengan dunia industri.

SMK KAL-2 Surabaya memiliki beberapa ekstrakurikuler diantaranya yaitu OSIS, pramuka, paskibraka, albanjari, futsal, dayung, barongsai, wushu, renang, silat dan polsis/polstar. Semua kegiatan dalam *ekstrakurikuler* tersebut untuk sementara ditiadakan, dengan tujuan menekan penyebaran *covid-19* di SMK KAL-2 Surabaya.

Hasil survei awal di SMK KAL-2 Surabaya dalam proses wawancara dengan ketua program studi teknik kendaraan ringan, diketahui ada permasalahan dalam pelaksanaan pembelajaran daring. Hasil pengamatan yang sangat menjadi perhatian adalah media dan metode pembelajaran yang pakai oleh mayoritas guru masih sama dengan ketika pembelajaran tatap muka yang dilakukan di sekolah. Masih menggunakan metode ceramah dengan media pembelajaran *power point* yang dilakukan melalui aplikasi pendukung seperti *zoom meeting*, *google classroom* atau lainnya.

Siswa SMK KAL-2 Surabaya dengan rata-rata usia 16-18 tahun yang termasuk dalam generasi Z dengan rentan kelahiran 1998-2010 yang mana pada tahun tersebut dunia digital/internet mulai mengalami perkembangan, generasi ini tentu sangat mahir dalam penggunaan teknologi. Hal tersebut tentu dapat mempermudah guru dalam penggunaan media pembelajaran dalam bentuk apa saja yang berhubungan dengan teknologi dan internet.

Dari uraian diatas, perlu adanya penelitian mengenai kesiapan guru SMK ketika melakukan proses pembelajaran secara daring di masa pandemi *covid-19*. Sehingga guru dapat melakukan pengembangan pembelajaran berdasarkan dari hasil penelitian ini yang berjudul "Kesiapan Guru Dalam Pembelajaran Daring Saat Pandemi *Covid-19* Pada Jurusan Teknik Kendaraan Ringan Otomotif Di SMK KAL-2 Surabaya". Dalam

melakukan penelitian, penulis mengumpulkan data melalui observasi, dokumentasi dan menyebarkan kuisioner *online* melalui google formulir kepada 4 guru, 9 siswa dan 9 orang tua siswa dari jurusan teknik kendaraan ringan otomotif di SMK KAL-2 Surabaya sebagai responden, didukung dengan berbagai literatur yang telah didapatkan dan dikaji sebelumnya. Dan juga melakukan wawancara tidak terstruktur dengan ketua program studi teknik kendaraan ringan otomotif SMK KAL 2 Surabaya, untuk mengetahui kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan dan juga mencari informasi mengenai kegiatan-kegiatan diluar pembelajaran yang dilakukan ketika *covid-19*.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dilakukan perumusan masalah yaitu bagaimana kesiapan guru dalam pembelajaran daring pada masa pandemi *covid-19*.

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan latar belakang masalah di atas, tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisa kesiapan guru dalam pembelajaran daring saat pandemi *covid-19* pada jurusan teknik kendaraan ringan otomotif di SMK KAL-2 Surabaya.

Manfaat Penelitian

Manfaat penulisan karya ilmiah ini sebagai berikut: (1) Bagi pemerintah, yaitu memberikan informasi kepada pemerintah mengenai kesiapan guru dalam melaksanakan pembelajaran daring. (2) Bagi sekolah dan guru, yaitu memberikan rujukan untuk menentukan metode dan media yang lebih efektif untuk digunakan dalam pembelajaran daring. (3) Bagi akademisi yaitu dapat menjadi bahan referensi dalam pengembangan media pembelajaran daring selanjutnya.

METODE

Dalam penelitian ini memakai jenis penelitian deskriptif kualitatif, dengan tujuan untuk memperoleh gambaran yang jelas dan sistematis terhadap data faktual yang digunakan. Penelitian ini ditulis untuk menjawab rumusan masalah dengan menjabarkan permasalahan tersebut kemudian mengkaji masalah untuk mendapatkan solusi dalam penulisan ini dengan cara membaca literatur yang relevan.

Sumber Data Penelitian

Sumber data yang terdapat dalam penelitian ini yaitu data sekunder dan data primer. Data sekunder adalah data berbentuk literatur, objek kajian berupa data yang di peroleh dari buku, jurnal, artikel ilmiah serta literatur dari internet yang relevan dengan penelitian yang telah dicari,

dipilih, dianalisis dan disajikan. Sedangkan data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari tangan pertama atau narasumber berupa observasi, wawancara, kuisioner dan dokumentasi. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi atau pengamatan secara langsung disekolah, melakukan wawancara dengan ketua program studi TKRO, menyebarkan kuisioner *online* melalui google formulir kepada 4 guru, 9 siswa dan 9 orang tua siswa dari jurusan teknik kendaraan ringan otomotif sebagai responden, dan pengumpulan data melalui dokumentasi secara langsung di SMK KAL-2 Surabaya

Teknik Analisis Data

Data yang telah terkumpul dari hasil studi literatur, obeservasi, wawancara, penyebaran kuisioner dan dokumentasi, selanjutnya dianalisis menggunakan teknik analisis data triangulasi. Triangulasi data terdiri dari 3 komponen yaitu: (1) Reduksi data, analisis yang menggolongkan dan membuang data yang tidak diperlukan. (2) Penyajian data, menyusun sekumpulan data yang telah diperoleh dari penelitian. (3) Penarikan kesimpulan, diambil berdasarkan penelitian (awwabiin, 2021).

Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kesiapan guru dalam proses pembelajaran daring terhadap siswa Jurusan Teknik Kendaraan Ringan Otomotif di SMK KAL-2 Surabaya saat *covid-19*.

Waktu dan tempat penelitian

Penelitian diselesaikan secara mandiri di perpustakaan sejak tanggal 17 Februari 2021. Tempat penelitian ini yaitu di SMK KAL-2 Surabaya beralamat di Jl. Teluk Sampit No.2B, Perak Utara, Kec. Pabean Cantian, Kota SBY, Jawa Timur yang dilakukan secara langsung dan daring/*online*, waktu penelitian dilakukan mulai pada bulan Agustus 2021 ketika pandemi sudah berlangsung selama lima bulan sampai Januari 2022.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mempermudah mengumpulkan data dalam sebuah penelitian (Arikunto, Suharsimi. 2002:136). Instrumen yang dipakai untuk penelitian ini yaitu: (1) observasi (pengamatan), (2) wawancara, (3) kuisioner (4) pendukung dokumen (dokumentasi)

Tahapan Kerja

Tahapan dalam penulisan penelitian ini sebagai berikut:

- Mengkaji data tentang permasalahan yang berhubungan dengan topik.

- Melakukan identifikasi masalah terkait dengan topik yang dikaji.
- Membuat perumusan masalah berdasarkan topik yang dikaji.
- Mengumpulkan data dari permasalahan yang ada untuk mendukung analisis permasalahan yang dilakukan dan untuk memperoleh solusi permasalahan,
- Mengidentifikasi data hasil observasi, wawancara, kuisioner dan dokumentasi.
- Menarik kesimpulan berdasarkan rumusan masalah yang ada.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menghasilkan beberapa hasil meliputi hasil observasi, wawancara, kuisioner, dan dokumentasi seperti berikut:

Observasi

Dalam observasi ini penulis melihat kurangnya kesiapan guru dalam penyesuaian media dan metode pembelajaran daring, selain itu dalam sebuah wawancara antara penulis dengan kaprodi yang mana guru dituntut untuk selalu siap dalam melaksanakan pembelajaran baik sudah adanya pelatihan ataupun belum. Selain itu dalam wawancara tersebut penulis juga mendapat informasi bahwa masih banyak siswa yang mengalami penurunan hasil belajar karena kendala-kendala yang dialami ketika pembelajaran daring. Hasil observasi dalam pembahasan ini, merupakan hasil yang didapatkan oleh penulis secara langsung di SMK KAL 2 Surabaya.

Wawancara

Dalam hasil wawancara dapat ditarik kesimpulan sementara bahwa pembelajaran daring yang telah dilakukan masih banyak terjadi kendala seperti kondisi fisik dan psikologi guru terganggu, guru kurang terampil menggunakan teknologi, pemahaman siswa terhadap pembelajaran kurang yang mengakibatkan nilai belajar siswa turun, sehingga perlu adanya peningkatan kemampuan guru

Kuisioner

Penelitian dilakukan dengan memberikan kuisioner kepada 4 guru, 9 siswa dan 9 orang tua siswa teknik kendaraan ringan otomotif terkait dengan kesiapan guru TKRO SMK KAL 2 Surabaya dalam pembelajaran daring. Dari hasil kuisioner dapat dilihat bahwa 58,3% guru menyatakan siap, 52,2% siswa menyatakan siap dan 53,7% orang tua siswa menyatakan siap. Dalam hal tersebut dapat diketahui bahwa sebenarnya guru siap melaksanakan pembelajaran daring namun guru, siswa dan orang tua siswa mengalami kendala dalam

melaksanakan pembelajaran daring sehingga nilai respon kesian guru, siswa dan orang tua siswa sangat rendah.

Dokumentasi

Selain menggunakan observasi, wawancara dan kuisioner penelitian ini juga menggunakan dokumentasi untuk memperoleh data secara langsung dari sumbernya. Berikut hasil dokumentasi yang diperoleh:



Gambar 1. Hasil dokumentasi peneliti

Pembahasan

Pembelajaran daring saat *covid-19* merupakan hal baru bagi guru dan siswa, sehingga kesiapan guru menjadi fokus perhatian bagi dunia pendidikan.

Terganggunya Kondisi Fisik Maupun Mental Guru

Kesehatan merupakan hal penting bagi individu, baik kesehatan fisik maupun mental. Menurut Sharkey, B.J (2003:3) kebugaran jasmani adalah bentuk dari menjaga kesehatan, seseorang bisa dikatakan memiliki tingkat kesehatan yang baik apabila memiliki kebugaran jasmani yang baik pula. Santoso, Meilanny Budiarti (2016) mendeskripsikan bahwa kesehatan mental merupakan stabilitas diri seseorang dalam menghadapi dan mengatasi masalah.

Hal tersebut di benarkan oleh ketua bidang studi otomotif dalam wawancara, yang mana beliau menyatakan bahwa kondisi fisik maupun psikologi guru sedikit terpengaruh dengan adanya pembelajaran daring, karena guru harus merubah cara pembelajaran yang awalnya dilakukan di sekolah secara langsung menjadi

online. Kemudian waktu yang *flexible* yang mana pembelajaran daring lebih melelahkan, karena tidak ada batasan waktu. Yang seharusnya pembelajaran sudah selesai, namun masih ada pertanyaan yang masuk melalui grup *whatsapp*. Sehingga guru merasakan fisik yang kelelahan karena harus membuat media pembelajaran yang disesuaikan dengan pembelajaran daring dan juga masih membimbing siswa melalui *whatsapp* diluar jam pembelajaran, guru juga mendapatkan tekanan mental karena harus tetap profesional melaksanakan pembelajaran walaupun belum pernah ada pelatihan sama sekali mengenai pelaksanaan pembelajaran daring.

Selain itu juga diperkuat oleh pernyataan guru dalam wawancara yang mana guru merasa sedikit mengalami tekanan psikologi karena harus berupaya untuk bisa tetap melaksanakan pembelajaran dan juga mengontrol atau memastikan seluruh siswa ikut dalam pembelajaran. Yang mana mengontrol siswa merupakan salah satu hal sulit dalam pembelajaran daring, karena siswa yang *slow respon* sehingga telat mengikuti pembelajaran, guru hanya bisa menegur siswa dan menghubungi orang tua siswa melalui *whatsapp* dan tidak bisa bertemu secara langsung dengan siswa. Sehingga siswa tidak terlalu menanggapi teguran dari guru dan masih mengulang kesalahan yang sama dengan berbagai alasan, contoh ketiduran atau lainnya.

Kurangnya Keterampilan Penggunaan Teknologi Oleh Guru Dan Siswa

Guru dan siswa melakukan interaksi melalui teknologi komunikasi untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran secara *online* (Rigianti, 2020) atau bisa dikatakan bahwa teknologilah yang menjadi cara utama untuk menghubungkan siswa dengan guru dalam kegiatan pembelajaran (Zahrawati & Nurhayati, 2021). SMK KAL-2 Surabaya memiliki sarana dan prasarana yang dapat dimanfaatkan untuk pembelajaran daring, salah satunya yaitu laboratorium komputer yang dapat digunakan *full* oleh seluruh guru SMK KAL-2 Surabaya, termasuk didalamnya guru otomotif. Selain itu sekolah juga menambah kapasitas internet untuk guru, supaya guru dapat melakukan pembelajaran daring dengan siswa tanpa mengalami kendala kuota internet.

Selain itu juga diperkuat oleh pernyataan guru otomotif SMK KAL-2 Surabaya melalui kuisioner *online*, yang mana guru otomotif menyatakan kurang siap melaksanakan pembelajaran daring dengan siswa. Hal tersebut dikarenakan guru masih perlu melakukan variasi dalam aplikasi yang digunakan dan juga media pembelajaran supaya pemahaman siswa dalam pembelajaran meningkat. Diperkuat oleh pernyataan dari siswa dan orang tua siswa melalui kuisioner bahwa siswa

kesulitan dalam memahami materi karena cara penyampaian guru dan juga medianya kurang bervariasi.

Selain pembelajaran teori di SMK tentunya terdapat pembelajaran praktik. Pembelajaran praktik dengan sistem *shift* memiliki keterbatasan waktu, sehingga guru harus melakukan pendampingan secara maksimal supaya siswa mencapai hasil belajar praktik yang sama atau lebih baik dari pada pembelajaran praktik tanpa ada sistem *shift*. Selain pendampingan praktik di bengkel, guru juga melakukan inovasi untuk membuat media pembelajaran daring yang menarik bagi siswa sekaligus dapat mengontrol kegiatan belajar siswa dengan baik. Namun hal tersebut belum dapat dilakukan secara maksimal oleh guru, diketahui dari wawancara dengan kaprodi bahwa guru baru bisa membuat video animasi sederhana untuk pembelajaran praktik, sehingga perlu adanya peningkatan kemampuan guru.

Kesulitan Siswa Dalam Memahami Materi Pembelajaran

Pemahaman materi oleh siswa sangat berpengaruh untuk tercapainya tujuan pembelajaran dan penguasaan materi awal oleh siswa akan mempengaruhi penguasaan materi selanjutnya. Hasil survei Disdikprov Jawa Barat menyatakan bahwa sebanyak 70% siswa susah memahami materi, 57% cepat bosan dan 56% siswa kurang konsentrasi dalam pembelajaran (Rahman, Taupik 2021).

Selain kurangnya pemahaman materi oleh siswa akibat kurangnya konsentrasi, siswa juga mengalami kesulitan karena banyak tugas rumah dari guru. Yang mana hampir semua guru dalam mata pelajaran memberikan tugas rumah disetiap akhir sesi kegiatan pembelajaran daring melalui aplikasi *zoom meeting* atau lainnya. Seringkali siswa merasa kebingungan ketika mengerjakan tugas, ada beberapa siswa yang memilih untuk mencoba belajar mandiri dari youtube dengan materi yang sama supaya bisa mengerjakan tugas dan mengumpulkan tepat waktu. Namun tidak sedikit juga yang memilih untuk melihat punya temannya agar bisa mengumpulkan tugas dengan tepat waktu, dapat dikatakan siswa tersebut siap mengerjakan tugas namun tidak faham dengan apa yang dikerjakan. Selain itu ada beberapa siswa yang tidak mengerjakan tugas sama sekali, karena tidak faham dan lupa dengan *deadline* tugasnya. Sesuai dengan pernyataan siswa helmianto dalam kuisioner bahwa dalam pembelajaran daring sulit memahami materi karena tidak fokus ketika pembelajaran, karena terlalu lama didepan *handphone* membuat mata sakit dan capek. Diperkuat dengan pernyataan dari bapak wasil selaku kaprodi bahwa ada siswa yang mudah memahami materi, ada juga siswa yang belum paham dengan penjelasan dari guru kemudian dia belajar melalui youtube/buku dengan materi yang serupa namun ada juga siswa yang hanya

masuk keaplikasi yang digunakan pembelajaran daring untuk absensi saja. Ketika ada tugas dari guru, beberapa siswa hanya *copy paste* dari teman-temannya saja. Selain itu juga ada siswa yang tidak mengumpulkan tugas bahkan beberapa kali, sehingga wali kelas langsung menghubungi orang tua siswa supaya siswa mendapatkan pendampingan ketika mengerjakan tugas dari rumah.

Dari salah satu kuisisioner orang tua juga menyampaikan bahwa siswa sulit dalam memahami materi pembelajaran sehingga orang tua mendapat laporan dari guru untuk melakukan pendampingan ketika siswa sedang belajar, namun dikarenakan orang tua harus bekerja maka orang tua jarang melakukan pendampingan kepada siswa ketika belajar.

Nilai Belajar Siswa Mengalami Penurunan Dalam Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring yang terjadi cukup lama ini membawa dampak yang cukup berarti dalam dunia pendidikan, khususnya di SMK KAL-2 Surabaya. Guru yang sudah berusaha untuk profesional dalam kegiatan pembelajaran serta berusaha memberi berbagai jalan alternatif untuk tetap membuat siswa nyaman ketika melakukan pembelajaran masih tetap mendapati beberapa siswa mengalami kesulitan dalam belajar. Diketahui bahwa nilai rata-rata siswa juga mengalami penurunan ketika melakukan pembelajaran daring, dari pada saat pembelajaran langsung sebelumnya.

Kebanyakan orang tua siswa kaget ketika mendapat aduan dari guru mengenai siswa yang mengalami penurunan hasil belajar, karena orang tua sudah berupaya untuk menyempatkan waktu mendampingi siswa pada saat belajar dirumah, ditengah-tengah kesibukan pekerjaannya. Seringkali orang tua siswa juga menanyakan perihal tugas siswa dan siswa selalu menjawab sudah mengerjakan dan mengumpulkan tugas namun pada kenyataannya siswa tidak mengerjakan sehingga siswa tidak mendapatkan nilai. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan bambang selaku wali murid dalam kuisisioner yang mana sudah semaksimal mungkin melakukan pendampingan ketika anak belajar dirumah, walaupun kesibukan pekerjaan. Namun masih mendapat aduan dari sekolah bahwa anak sering tidak mengerjakan tugas.

Dari penjelasan diatas dapat diketahui bahwa guru siap melaksanakan pembelajaran daring hal tersebut juga dapat dibuktikan dengan hasil kuisisioner guru yang mana 58,3% guru menyatakan siap diperkuat dengan hasil kuisisioner siswa dan juga orang tua siswa dengan hasil 52,2% siswa dan 53,7% orang tua siswa menyatakan siap dalam melaksanakan pembelajaran daring, namun nilai tersebut cukup rendah hal tersebut disebabkan karena guru

mengalami berbagai kendala ketika melaksanakan pembelajaran daring.

PENUTUP

Simpulan

Dari hasil analisis dan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa guru otomotif SMK KAL 2 Surabaya telah memiliki kesiapan untuk melaksanakan pembelajaran daring dibuktikan dengan hasil kuisisioner online yaitu 58,3% guru siap melaksanakan pembelajaran daring, diperkuat dengan hasil kuisisioner oleh siswa dan orang tua siswa yaitu 52,2% siswa dan 53,7% orang tua siswa menyatakan siap melaksanakan pembelajaran daring. namun nilai tersebut cukup rendah hal tersebut disebabkan karena guru mengalami kendala penurunan kesehatan kondisi fisik dan psikologi, guru juga kurang terampil dalam penggunaan teknologi, sehingga siswa mengalami kesulitan dalam pemahaman materi yang disampaikan oleh guru berpengaruh terhadap nilai belajar siswa yang menurun. Sehingga masih diperlukan peningkatan kemampuan guru dalam segi teknologi, media dan juga metode yang digunakan dalam pembelajaran daring, supaya pembelajaran bisa optimal dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian di SMK KAL-2 Surabaya, perlu disampaikan saran yang dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam rangka optimalisasi pembelajaran daring. Maka penulis memberikan saran sebagai berikut.

- Agar dapat menciptakan pembelajaran yang optimal dan juga kualitas siswa yang unggul, maka perlu dilakukan pelatihan dan uji coba penerapan pembelajaran daring terhadap guru dan siswa terlebih dahulu.
- Bagi semua guru agar dapat bekerjasama dalam pengembangan media pembelajaran untuk mendukung kegiatan pembelajaran secara daring supaya lebih efektif dan efisien.
- Bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian di SMK KAL-2 Surabaya agar dapat memaksimalkan waktu sebaik mungkin guna mendapatkan hasil yang lebih efisien dari penelitian yang sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajeng. 2022. Apa Itu *Learning Loss*?. (online) <https://bimbeltridaya.com/apa-itu-learning-loss/>. (Diakses, 19 Februari 2021)
- Aji, Prasetyo. 2021. Analisis Pemanfaatan *google classroom* dalam Pembelajaran Daring Di SMKN Ngadirejo. (online) <https://repository.stkippacitan.ac.id/id/eprint/634/9/changgha%20prasetyo%20aji>

- _bab%20ii_pi2021.pdf. (Diakses, 18 Februari 2021).
- Arikunto, Suharsimi. 2002. Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Awwabiin, Salma. 2021. Teknik Analisis Data: Pengertian, Macam, dan Langkah-langkahnya. (*online*) <https://penerbitdeepublish.com/teknikanal-isis-data/>. (Diakses, 13 Juli 2021).
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/328/2020. (*online*).
- Peraturan Pemerintah No 21 Tahun 2020 tentang PSBB (*online*).
- Rahman, Taupik. 2021. Sebanyak 70% Siswa Sulit Memahami Materi Selama Pembelajaran Daring. (*online*). http://www.pendis.kemendiknas.go.id/pai/berita-214-sebanyak-70-siswa-sulit-memahami-materi-selama-pembelajaran-daring.html#informasi_judul. (Diakses, 19 Februari 2021).
- Rigianti, H. A. (2020). Kendala Pembelajaran Daring Guru Sekolah Dasar Di Kabupaten Banjarnegara. Vol. 7, No. 2. (*online*) DOI: <https://doi.org/10.31316/esjurnal.v7i2.768> (Diakses, 15 Januari 2022).
- Santoso, Meilanny Budiarti. 2016. Kesehatan Mental Dalam Perspektif Pekerja Sosial. (*online*) <https://media.neliti.com/media/publications/181578-ID-kesehatan-mental-dalam-perspektif-pekerj.pdf> (Diakses, 15 Januari 2022).
- Sharkey, B.J (2003). *Fitness And Health* . Alih bahasa Kebugaran dan Kesehatan oleh: Eri Desmarini Nasution. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- UU Keekarantinaan Kesehatan Pasal 59 Ayat 2 Tahun 2018. (*online*).
- UU Keekarantinaan Kesehatan Pasal 59 Ayat 3 Tahun 2018. (*online*).
- Zahrawati dan Nurhayati. 2021. *The Challenge Of Online Learning In Curriculum-2013 During Covid-19 Pandemic: Study Of Social Science Teachers At MAN 2 Parepare*. (*online*) DOI: <https://doi.org/10.12345/socioedu.v2i1.380>. (Diakses, 20 Januari 2022).